

me.
Nyala

 **OCBC NISP**
With You

MENGENAL PERENCANAAN KEUANGAN UNTUK REMAJA

(10-19 TAHUN)

RUANG ME-NYALA

FINANCIAL FITNESS GYM



**"PERSONAL
FINANCE IS 20%
KNOWLEDGE AND
80% BEHAVIOR."**

-DAVE RAMSEY



RUANG ME-NYALA

FINANCIAL FITNESS GYM by Nyala | OCBC NISP

B. OUTLINE

- 4** OBJECTIVE
- 5** BACKGROUND
- 7** FINANCIAL FITNESS INSIGHT
- 16** DO'S AND DON'TS
- 17** FINANCIAL FITNESS TIPS
- 18** CASE STUDY
- 21** ADDITIONAL RESOURCES





C. OBJECTIVE

Apa yang bisa kamu pelajari dari buku panduan ini?

- Cara mengajarkan keuangan pribadi kepada remaja secara menarik
- Pro dan kontra memberikan kartu kredit/debit kepada remaja
- Cara membantu remaja membuat anggaran dan mulai menyimpan uang
- Cara mengajarkan dasar berinvestasi pada remaja

D. BACKGROUND

TAHUKAH KAMU?

70% lulusan universitas belajar mengelola keuangan dari orang tua mereka. (Parents.com)

Sebanyak **17%** masyarakat Indonesia hanya mampu bertahan selama 1 minggu jika kehilangan sumber pendapatan



PENGANTAR

Setiap orang tua yang memiliki anak usia remaja pasti tahu bahwa berbicara dengan mereka tentang apa pun tidaklah mudah, terutama tentang topik yang mungkin tidak mereka minati, seperti keuangan pribadi.

Terlebih lagi, pengelolaan uang biasanya tidak diajarkan secara teratur di sekolah, sehingga orang tua perlu ikut bertanggung jawab untuk menanamkan kebiasaan keuangan yang baik pada remaja.

Mengatur keuangan sejak remaja bisa meningkatkan kesuksesan di masa yang akan datang. Dengan mengatur keuangan, para remaja bisa hidup lebih hemat dan membuat keputusan yang tepat.



E. FINANCIAL FITNESS INSIGHT

Keuangan Pribadi 101

Masa remaja merupakan saat krusial dalam membentuk sikap dan kebiasaan di masa depan. Salah satunya, kebiasaan pengelolaan keuangan. Kemandirian finansial akan mudah dicapai jika remaja memiliki perilaku terorganisir sejak dini.

Tujuan Mengajarkan Keuangan Kepada Remaja

1. Menerapkan disiplin dalam mengatur keuangan sejak dini, sehingga mudah untuk diterapkan dalam kehidupan seterusnya
2. Membantu remaja menghargai uang
3. Membentuk kebiasaan menabung sejak muda

Penting Untuk Dipertimbangkan

- *Bagaimana mempersiapkan dana pendidikan untuk remaja ?*
- *Bagaimana membuat topik tentang keuangan pribadi ini lebih menarik untuk remaja?*
- *Bagaimana saya mengajarkan remaja tentang membuat anggaran/budget & berinvestasi?*
- *Bagaimana membangun kebiasaan menabung pada remaja?*
- *Perluakah remaja memiliki kartu kredit/debit?*



Persiapan Dana Pendidikan Anak

Biaya Pendidikan di Indonesia Naik Setiap Tahunnya

Berdasarkan data dari BPS, inflasi pendidikan Indonesia di tahun 2020 berada di kisaran 3,8% per tahun.

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Apa artinya?

Semakin cepat menyiapkan dana pendidikan anak, semakin baik. Dengan demikian, pengembangan nilai investasi juga semakin panjang dan hasilnya pun semakin besar.

Tips menyiapkan dana pendidikan anak sejak dini:

1. Hitung Sejak Awal Kebutuhan Dana Pendidikan

Lakukan survei & ketahui target dana yang harus dikumpulkan setiap jenjang, termasuk memperhitungkan besaran inflasi biaya pendidikan di Indonesia. Manfaatkan kalkulator dana pendidikan yang terdapat di website OCBC NISP:

<https://www.ocbcnisp.com/id/kalkulator/life-goal/pendidikan>

2. Mulai Menabung/Berinvestasi Sedini Mungkin

Semakin dini, semakin baik karena hasil yang dikumpulkan akan lebih optimal dengan biaya yang lebih sedikit.

3. Lakukan Penghematan

Buat investasi jangka panjang untuk pendidikan anak di masa depan. Beberapa yang bisa dijadikan pertimbangan yaitu reksa dana, investasi emas, hingga investasi properti.



Bagaimana membuat topik tentang keuangan pribadi ini lebih menarik untuk remaja?

Banyak cara sederhana, terutama untuk remaja, agar pembicaraan tentang keuangan pribadi lebih menarik.

1. Mulai pembicaraan dengan topik yang sesuai dengan minat dan kebutuhan untuk remaja, misal: membuat budget untuk beli baju vs. untuk jalan-jalan bareng teman
2. Mulai bicarakan kemungkinan mendapatkan uang tambahan dengan bekerja paruh waktu atau menjadi sukarelawan
3. Mulai diskusikan tujuan jangka panjang, seperti:
 - Tabungan untuk beli motor
 - Tabungan untuk membayar uang kuliah di universitas idaman

Mengajarkan konsep *budgeting*

Setelah anak menerima uang secara rutin, ajarkan anak konsep budgeting:

- Pastikan pengeluaran lebih kecil daripada pemasukan

$$\text{Uang jajan + pemasukan lainnya} = \text{Saving + Spending + Sharing}$$

- Kelompokkan uang menjadi 3 bagian:
 - a. **SAVE** – jumlah uang yang ditabung untuk masa depan, atau membeli sesuatu yang diinginkan
 - b. **SPEND** – jumlah uang yang digunakan untuk pengeluaran sehari-hari
 - c. **SHARE** – jumlah uang yang bisa digunakan untuk beli kado, traktir teman atau beramal.
- Untuk bisa mendapatkan keseimbangan dalam budgeting, ajarkan anak untuk **membedakan antara keinginan dan kebutuhan.**

Kebutuhan = tidak dapat ditunda	Keinginan = dapat ditunda & dapat direncanakan
Makanan yang bergizi	<i>Jeans</i> buatan <i>designer</i>
Tempat tinggal	Es krim
Sepatu	Video games
Kendaraan	iPhone terbaru

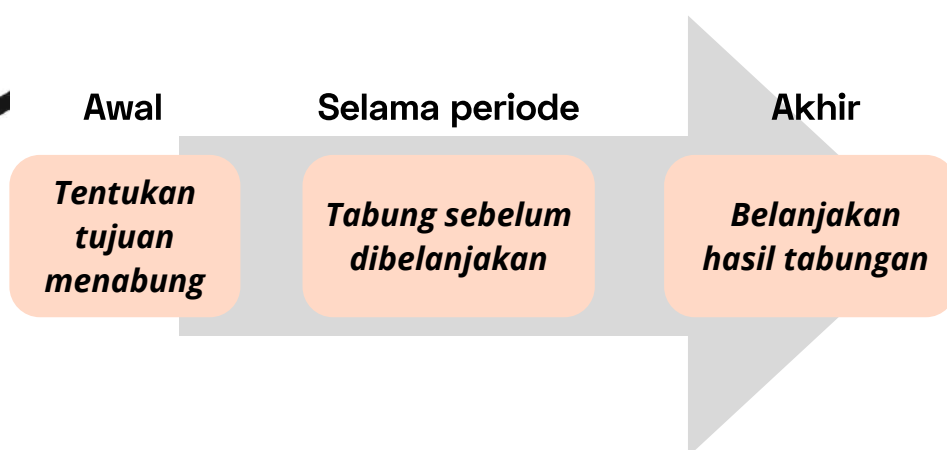
Sumber : Buku *Bringing Up Money Smart Kids* by Adam Khoo & Keon Chee

Mengapa aku harus menabung?

Setelah anak mempelajari budgeting, mereka akan mengetahui ada uang yang harus disisihkan untuk 3 alokasi: *save*, *spend* & *share*.

Mungkin anak akan bertanya “Mengapa aku harus menabung, padahal aku banyak keinginan?”

Tips untuk membangun kebiasaan menabung pada anak dapat dimulai dengan **menabung untuk kebutuhan jangka pendek**:



Langkah 1 – Tentukan tujuan menabung. Ajak si kecil menabung untuk membeli sesuatu yang ia inginkan (dan bukan langsung membelikannya) dengan menyisihkan uang setiap bulannya.

Langkah 2 – Ajak anak untuk langsung menyisihkan uang sebelum berbelanja.

Langkah 3 – Biarkan anak menikmati hasil tabungan & membelanjakannya sesuai dengan tujuan menabung.

Pertimbangkan juga untuk membuka rekening atas nama anak.

Sumber : Buku *Bringing Up Money Smart Kids* by Adam Khoo & Keon Chee

Mengajari anak tentang dasar berinvestasi

Investasi perlu dilakukan sedini mungkin agar kita memiliki rencana finansial yang baik di masa mendatang.

Berikut tips investasi yang dapat dicoba untuk mengajari anak mulai berinvestasi di usia dini:

1. Walau belum berpenghasilan tetap, mereka tetap dapat berinvestasi di usia dini. Banyak pekerjaan *freelance* atau bisnis kecil yang dapat dimulai oleh anak sebagai modal berinvestasi.
2. Pilih investasi yang dapat dilakukan dengan modal minimum dan mudah dipelajari, contohnya reksa dana.
3. Perbanyak belajar investasi dari buku, media sosial, komunitas, kursus *online*, dan lain-lain.
4. Jangan hanya mengejar keuntungan saja, tapi ajarkan mereka prosesnya. Dorong mereka agar maubelajar mencari tahu dan mengelola risiko yang ada. Misalnya, dengan mempelajari untuk rugi investasi, skema investasi, legalitas perusahaan investasi dan sebagainya.
5. Tentukan tujuan keuangan dalam berinvestasi untuk mengajari anak agar konsisten dan tidak impulsif demi kesenangan.

“You really don’t understand the true value of money until you have earned it yourself.”

Mendapatkan penghasilan tambahan

Dengan mengajak anak bekerja, orang tua dapat mengajarkan nilai dari uang dan membuat mereka mengerti bahwa uang tidak mudah didapat.

Anak bisa memanfaatkan waktu senggang atau liburan sekolah.

Cocokkan kesempatan mendapatkan uang dengan hobi atau kemampuan anak.

Contoh ide yang bisa dilakukan anak-anak untuk menghasilkan uang sendiri:

1. Membuat kerajinan tangan
2. Berjualan makanan ringan
3. Berjualan aksesoris
4. Dan lain-lain.

Haruskah remaja memiliki kartu kredit/debit? Mana yang lebih baik dibanding dengan memberikan uang tunai?

Ada beberapa pro dan kontra dalam memberikan kartu kredit/debit kepada remaja

	Credit Card	Debit Card	Cash
Pros	<ul style="list-style-type: none"> Banyak <i>benefit</i> tambahan: <ul style="list-style-type: none"> <i>Airline mileage</i> <i>Points</i> <i>Cashback</i> Proteksi dari penipuan atau pencurian 	<ul style="list-style-type: none"> Batas pengeluaran sesuai saldo Proteksi dari penipuan atau pencurian 	<ul style="list-style-type: none"> Batas pengeluaran sesuai anggaran Lebih mudah untuk melacak pengeluaran harian
Cons	<ul style="list-style-type: none"> Risiko mengeluarkan uang yang sebenarnya tidak dimiliki 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak memberi <i>benefit</i> tambahan sebanyak kartu kredit Harus menyisihkan saldo dalam rekening 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada proteksi apabila hilang atau dicuri Tidak memberi <i>benefit</i> tambahan seperti kartu kredit / debit
When to use	<ul style="list-style-type: none"> Tidak direkomendasikan untuk diberikan kepada remaja, kecuali dengan pengawasan ketat 	<ul style="list-style-type: none"> Baik untuk mengajar remaja keterampilan penganggaran dasar 	<ul style="list-style-type: none"> Baik untuk remaja pemula

F. DOS AND DON'TS

Yang perlu dilakukan:

- Memberikan contoh sikap dan perilaku yang positif terhadap keuangan pribadi
- Mempraktekkan konsistensi. Remaja mungkin perlu sering-sering diingatkan untuk membuat *budget* dan mengontrol pengeluaran. Jangan bosan untuk mengingatkan apabila mereka lalai.
- Pilih tempat yang nyaman ketika mendiskusikan keuangan dengan remaja, contohnya café.

Yang sebaiknya tidak dilakukan:

- Jangan bertele-tele
- Jangan memberikan uang kepada remaja secara berlebihan untuk mengganti kasih sayang
- Jangan mengikuti tren secara buta, misalnya: memberikan kartu kredit kepada anak karena teman temannya sudah lebih dulu punya.

G. FINANCIAL FITNESS TIPS

1. Buat sesimpel mungkin. Ikuti aturan 50/20/30:
 - 50% untuk pengeluaran tetap "*needs*"
 - 20% ke tabungan
 - 30% untuk keinginan atau *wants*
2. Jelaskan perbedaan antara "kemauan" vs "keperluan". Berikan contoh konkrit kepada remaja:
 - Membeli baju baru adalah kemauan
 - Membayar uang sekolah adalah keperluan
3. Mulai perkenalkan remaja kepada produk investasi yang sederhana, seperti:
 - Deposito berjangka
 - Reksa dana / saham
4. Ajarkan mereka membaca dan meneliti rekening koran bulanan.

H. CASE STUDIES

Praktekan konsep **save – spend – share** dengan lembar kerja.

Ajak anak anda untuk membuat budget mingguan pada selembar kertas. Biarkan ia menulis dari mana sajasumber penghasilannya dan akan digunakan untuk apa saja. Berikan kebebasan padanya untuk mengisi, ia akan belajar bagaimana membedakan antara keinginan dan kebutuhan.

Lembar Kerja Pemasukan & Pengeluaran Mingguan

Jumlah yang didapat	(Rp)	Jumlah yang dibelanjakan (Spend)	(Rp)
Uang jajan	200.000	Makan siang di sekolah	100.000
Membantu orang tua membersihkan	50.000	Nonton	50.000
Hadiah	50.000		10.000
Total	300.000		10.000
		Jumlah yang ditabung (Save)	
		Piggy bank	40.000
		Jumlah yang akan dibagikan (Share)	
		Gereja	50.000
		Amal	50.000
		Total	300.000

Sumber : Buku *Bringing Up Money Smart Kids* by Adam Khoo & Keon Chee

Bagaimana saya mengajarkan remaja tentang membuat **budget**?

- Buat daftar pendapatan
- Buat daftar pengeluaran dengan sangat detail
- Pastikan pengeluaran lebih kecil dari pendapatan
- Pastikan ada jumlah yang disisihkan untuk ditabung

Joshua saat ini berusia 10 tahun, dan orang tua Joshua ingin mulai menyiapkan biaya perguruan tinggi.

Dana yang sudah disiapkan oleh orang tuanya saat ini sekitar Rp 200.000.000, dengan estimasi return tahunan sekitar 5%.

Jika orang tua Joshua bercita-cita menyekolahkan Joshua di US, yang estimasi biayanya sekitar Rp 2.400.000.000,

berapa biaya yang harus disisihkan oleh orang tua Joshua per tahun?

Jawaban :

Step 1 Estimasi Biaya Sebelum Inflasi

Lakukan riset untuk mengetahui berapa biaya saat ini. Untuk case ini orang tua Joshua telah mengetahui bahwa biaya yang diperlukan untuk kuliah di US saat ini adalah sebesar Rp 2,4 miliar.

Step 2 Estimasi Biaya Setelah Inflasi

Perhitungkan jumlah biaya di masa mendatang sesuai dengan kurun waktu dan besar inflasi. Untuk Joshua, biaya kuliah di US 8 tahun mendatang menjadi Rp 2.641.695.034

Step 3 Hitung Selisih Biaya antara Dana yang sudah dimiliki & Perhitungkan Pertumbuhannya

Orang tua Joshua telah memiliki dana sebesar Rp 200.000.000, dengan estimasi return 5%, artinya dalam 8 tahun mendatang, dana tersebut akan menjadi Rp 298.117.094. Jika dihitung antara biaya pendidikan dengan dana yang dimiliki, maka ada selisih biaya sebesar Rp2.343.577.940.

Step 4 Hitung dana yang harus disisihkan per bulan dan tentukan instrumen investasi yang tepat

Jumlah dana yang harus disisihkan per bulan selama 8 tahun = Rp 19.904.601

Pertimbangkan produk yang sesuai dengan profil risiko: Reksa Dana Berjangka atau Tabungan Berjangka.



Untuk perhitungan dana pendidikan anak, gunakan kalkulator Dana Pendidikan yang ada di website OCBC NISP:

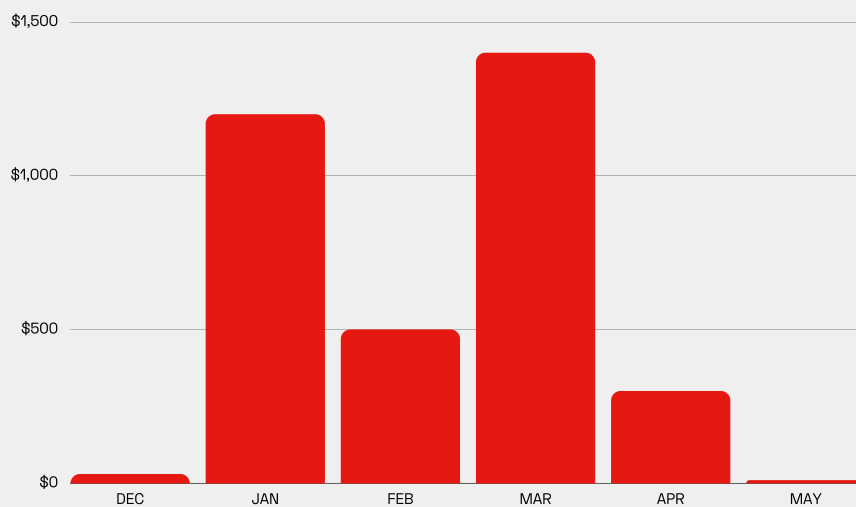
<https://www.ocbcnisp.com/id/kalkulator/life-goal/pendidikan>

I. ADDITIONAL RESOURCES

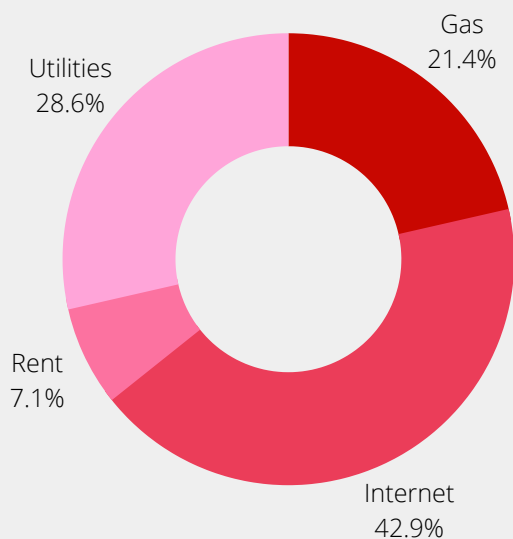
Teen-Friendly Money Management Apps

- **Mint:** untuk mencatat pengeluaran

- Monthly cashflow
- Spending tracker



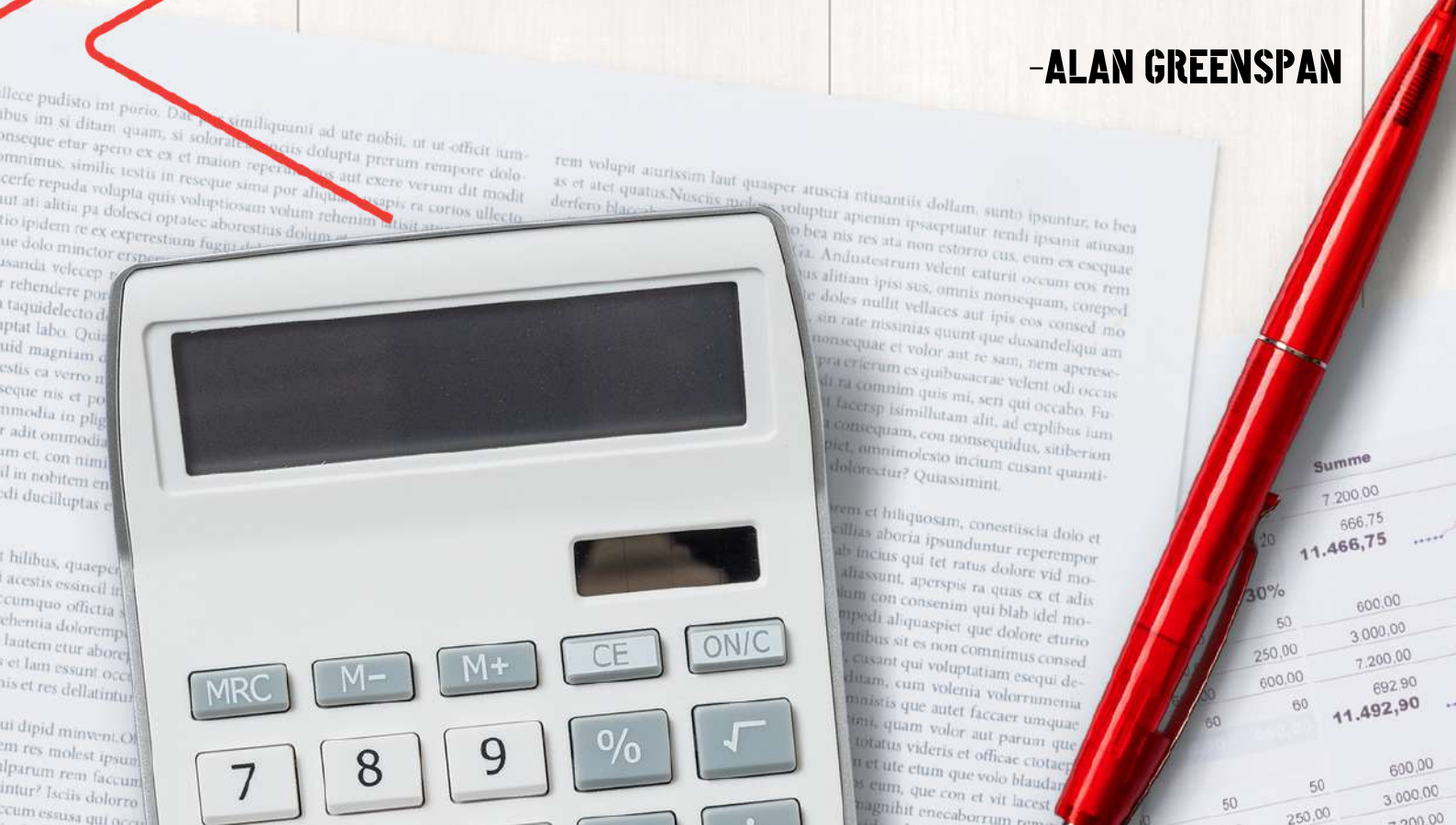
- **Pocketbook:** untuk mengalokasikan tabungan secara terpisah





"THE NUMBER ONE PROBLEM IN TODAY'S GENERATION IS THE LACK OF FINANCIAL LITERACY."

-ALAN GREENSPAN



SOLUSI FINANCIAL FITNESS DARI NYALA | OCBC NISP

Solusi untuk mengedukasi, mengarahkan, mendukung dan membangun generasi muda yang financially fit

KOMUNITAS *Nyala*

Tempat dimana individu dengan berbagai kepentingan dapat berkumpul untuk berbagi dan mendapatkan informasi keuangan dengan tujuan untuk mendukung setiap anggota untuk memiliki semangat Nyala dan menjadi Financially Fit

RUANG MENYALA.COM

Platform edukasi berupa website yang akan menyediakan berbagai macam informasi dan pembelajaran mengenai edukasi finansial, dimulai dengan format self-learning), serta kelas pembelajaran bersama yang disediakan

Nyala



layanan perbankan dari Bank OCBC NISP yang memperkenalkan konsep manfaat terbaik berdasarkan saldo gabungan dari berbagai produk yang dimiliki di Bank OCBC NISP (tabungan, deposito, rekening giro, tabungan berjangka, produk investasi)

SEKILAS BANK OCBC NISP

- 1 Bank OCBC NISP di usia 80 tahun terus melaju jauh dengan senantiasa konsisten menjaga kepercayaan nasabah dengan selalu berpegang pada prinsip kehati-hatian.
- 2 Posisi kinerja keuangan yang sehat tercermin pada kesehatan portofolio Bank, kondisi likuiditas serta kecukupan modal yang berada di atas ketentuan yang ditetapkan oleh regulator.
 - Total Aset Bank OCBC NISP IDR207,7 Triliun (per 31 Maret 2021).
 - Rasio Kecukupan Modal Bank OCBC NISP yang berada pada 22,1% (per 31 Maret 2021), berada di atas ketentuan regulator sebesar 13,5%.
 - Ketersediaan dana untuk memenuhi kewajiban (Liquidity Coverage Ratio – LCR) Bank OCBC NISP pada 204% (per 31 Maret 2021), di atas ketentuan regulator sebesar 100%.
 - Rasio Non Performing Loan (NPL) Bank OCBC NISP yang berada di bawah 2% (gross) dan di bawah 1% (nett) (per 31 Maret 2021), di bawah batas maksimum yang ditentukan regulator sebesar 5% (nett).
 - Bank OCBC NISP adalah Bank terbesar ke-7 di Indonesia berdasarkan aset (per Februari 2021).**
- 3 Dengan performa keuangan yang sehat dan berkelanjutan, Bank OCBC NISP merupakan salah satu bank dengan peringkat kredit tertinggi di Indonesia yakni peringkat idAAA (stabil) dari PT Pemingkat Efek Indonesia (PEFINDO) dan AAA(idn) (stabil) dari PT Fitch Ratings Indonesia.



SINERGI GRUP OCBC

- 1 Memiliki kantor perwakilan di 19 negara & wilayah territorial untuk mendukung Anda dalam memperluas jaringan bisnis di tanah air dan mancanegara.
- 2 Merupakan bank tertua di Singapura yang telah berdiri sejak 1932 dari penggabungan 3 bank lokal dimana yang tertua sudah berdiri sejak 1912.
- 3 Grup layanan keuangan terbesar ke-2 di Singapura dari segi total aset dan juga salah satu bank dengan peringkat kredit tertinggi di dunia yaitu Aa1 dari Moody's
- 4 Meraih peringkat "World's Top 50 Safest Banks" (2010-2015) dari Global Finance dan "Best Managed Bank in Singapore" oleh The Asian Banker.

RUANG ME-NYALA

FINANCIAL by Nyala |  **FITNESS GUIDEBOOK**

#TAYTB